

**PENGARUH METODE JIGSAW TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA SD NEGERI 096758
TARATAK NAGODANG**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

ANISAH WARDAH WIJAYA
NPM. 2202090089



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 11 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Anisah Wardah Wijaya
NPM : 2202090089
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Jigsaw* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Jurnal
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsu Yunita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

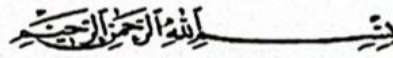
1.

2. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

2.

3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

3.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Anisah Wardah Wijaya
NPM : 2202090089
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Pengaruh Metode *Jigsaw* terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
2/3 - 2026	perbaiki rumusan dan tujuan penelitian	th
6/3 - 2026	perjelas teori indikator keaktifan siswa mana yang anda gunakan.	th
11/3 - 2026	perbaiki pembahasan → hitung ulang	th.
14/3 - 2026	uji t dengan menggunakan hitung manual!!	th.
16/3 - 2026	perbaiki kesimpulan & saran.	th
30/3 - 2026	Tambah Daftar Pustaka.	th
21/3 - 2026	Skripsi Acc	th.

Medan, Maret 2026

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution., M.Hum

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Anisah Wardah Wijaya
NPM : 2202090089
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Jigsaw* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang

Medan, Maret 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

Diketahui oleh:

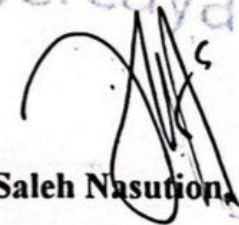
Dekan

Ketua Program Studi

Unggul | Cerdas | Terpercaya



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Anisah Wardah Wijaya
NPM : 2202090089
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Jigsaw* terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Metode *Jigsaw* terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang “ adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, April 2026

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



ANISAH WARDAH WIJAYA

NPM. 2202090089

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Anisah Wardah Wijaya, 2202090089, Pengaruh Metode *Jigsaw* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang, 2026.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh metode *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh metode *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 096758 Taratak Nagodang yang berjumlah 20 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling total*. Teknik sampling total yang digunakan yaitu dimana pengambilan sampel sama dengan jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa dengan mengambil 1 kelas yaitu kelas III sebagai kelas eksperimen. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas expert (*expert judgment*) dan uji hipotesis (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa di kelas III pada mata pelajaran matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang berpengaruh terhadap keaktifan siswa, dilihat dari hasil uji t (one sample test) diperoleh hasil nilai (sign.2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka jika H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh metode *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.

Kata kunci : Metode *Jigsaw*, Pelajaran Matematika, Keaktifan Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi untuk menunjang menyelesaikan tugas akhir yang berjudul: "Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang".

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada **Ayahanda Hendri Susanto Wijaya**, dan **Ibunda Farida Hanum Pohan, S.Pd. Gr.** Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, dengan menyelesaikan perjuangan perkuliahan sebagai wujud mimpi dari kedua orang tua dan keluarga. Terimakasih yang paling utama kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat dan tidak pernah henti-hentinya berdo'a dan dukungan baik secara moril maupun materil yang tiada hentinya kepada penulis untuk keberhasilan dan kebahagiaan penulis sampai mendapatkan gelar sarjana. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga memang tidak mudah, tapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti

menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, slalu berjuang dan berusaha untuk mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat ayah dan mamak lebih bangga karena telah berhasil menjadikan boru panggoarannya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ayah dan mamak selalu sehat, panjang umur dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang. Gelar sarjana ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta sebagai wujud terimakasih karena selalu berjuang, mengusahakan dan bekerja keras demi anak-anaknya. Izinkan peneliti untuk mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas kesempatan ini kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.** selaku Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd.** selaku Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution., M.Hum.** selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Bapak **Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.** selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

13. Bapak dan Ibu Staf Pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam kelancaran proses administrasi akademik.
14. Terimakasih kepada Ibu Kepala Sekolah beserta Ibu Guru SD Negeri 096758 Taratak Nagodang yang telah menerima dengan baik dalam melakukan penelitian.
15. Terimakasih kepada seseorang yang biasa penulis panggil dengan sebutan **Duyy**, terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Terimakasih karena sudah selalu mau di repotkan dan berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, menyemangati serta selalu menghibur penulis pada saat sedih, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
16. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada adik kandung penulis **Farhan Arya Wijaya** dan **Alghani Wijaya**, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
17. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar karena mereka penulis sangat bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan berseungguh-sungguh dan dapat membuktikan bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
18. Terimakasih banyak buat teman-teman saya semua yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang sudah membantu dan menyemangati

serta berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga penulis dapat menyiapkan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

19. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri. Teruntuk **Anisah Wardah Wijaya**, anak perempuan pertama dan harapan pertama orang tuanya. Seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terimakasih telah bertahan sejauh ini, untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terimakasih kepada hati yang tetap ikhlas, mesti tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terimakasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah dan banyak ngeluhnya. Terimakasih telah hadir di dunia ini dan tetap berani menjadi dirimu sendiri. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari dan dapat mewujudkan mimpinya satu per satu.

Medan, Mei 2026
Penulis



Anisah Wardah Wijaya
2202090089

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teoretis	9
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	22
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Pendekatan Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	30
3.5 Instrumen Penelitian.....	32
3.6 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	37
4.2 Hasil Analisis Uji Data Penelitian.....	38
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan.....	48

5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 4.1 Deskripsi Data Pretest.....	42
Gambar 4.2 Deskripsi Data Posttest.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	29
Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen	33
Tabel 3.4 Skala Likert	33
Tabel 3.5 Konversi Tingkat Pencapaian Expert	35
Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Uji Validitas Expert Judgment	38
Tabel 4.2 Hasil Validitas Ahli	40
Tabel 4.3 Hasil Nilai Pretest	41
Tabel 4.4 Hasil Nilai Posttest	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Keaktifan siswa merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar. Siswa yang aktif cenderung lebih mudah memahami materi, lebih mampu berpikir kritis, dan lebih mampu belajar secara mandiri. (Eka et al., 2022).

Keaktifan siswa dalam pembelajaran tidak hanya ditunjukkan melalui kegiatan mendengarkan, tetapi juga melalui keterlibatan langsung seperti bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta mengemukakan pendapat. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sri et al., 2022) yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa dapat diukur dengan melihat penjelasan, bertanya, menjawab, berbicara, dan mempresentasikan hasil belajar.

Proses pembelajaran yang dilakukan disekolah salah satu bagian inti dari pendidikan. Keberhasilan dalam pembelajaran tidak ditentukan dari materi saja melainkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung seperti tanya jawab. Keaktifan siswa menjadi point utama dalam mencapai pembelajaran karena dengan keaktifan siswa dapat mengembangkan berfikir, bekerja sama dengan teman serta mengemukakan pendapat sendiri dengan berani. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menjadi fasilitator yang kreatif yang mana bisa merancang pembelajaran yang menyenangkan dan membuat metode

pembelajaran yang mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental.

Namun, siswa masih dianggap tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Banyak siswa menjadi pasif dan hanya mendengarkan guru tanpa berinteraksi. Mereka juga tidak berani bertanya atau menyampaikan pendapat mereka sendiri, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Hasil penelitian (Harefa et al., 2022) menunjukkan bahwa kekurangan variasi dalam pendekatan pembelajaran guru menyebabkan rendahnya keaktifan siswa. Kondisi ini diperkuat.

Permasalahan dalam proses mengajar matematika sering terjadi karena pembelajaran yang tidak efektif dan efisien. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika yang mana biasanya dianggap sulit bagi siswa, maka karena itu mereka kurang tertarik pada mata pelajaran matematika. Sehingga banyak siswa yang kurang aktif dalam mata pelajaran matematika dan proses pembelajaran tidak berjalan dengan efisien (Qohar, 2020). Dalam pembelajaran matematika keaktifan siswa sangat penting karena menuntut siswa untuk berfikir secara logis, sistematis dan kritis. Namun kenyataannya pembelajaran matematika banyak yang tidak disukai siswa karena mata pelajaran yang dianggap sulit. Oleh karena itu, menyebabkan rendahnya minat dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika sehingga proses pembelajaran kurang optimal dan tujuan pembelajarannya tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang bervariasi adalah salah satu alasan mengapa siswa tidak terlalu aktif saat belajar matematika. Guru masih banyak menggunakan pendekatan konvensional, seperti ceramah, yang membuat siswa cenderung menjadi pasif dan hanya mendengarkan apa yang dikatakan guru tanpa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Siswa mudah merasa jenuh, tidak termotivasi, dan tidak mau bertanya atau memberikan pendapat mereka tentang situasi ini.

Matematika, salah satu ilmu dasar, memainkan peran penting dalam mempercepat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan lainnya. Ini disebabkan oleh fakta bahwa matematika adalah alat kognitif yang bertujuan untuk menanamkan pemikiran sistematis, kritis, dan logis. Untuk alasan ini, setiap orang harus mahir matematika. Meningkatkan hasil belajar matematika adalah salah satu standar yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Namun, faktanya menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan proses belajar yang berbeda-beda. Inilah yang menyebabkan beberapa siswa tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, siswa selalu memerlukan bantuan dalam proses belajar, seperti perlakuan pengajaran dan bimbingan atau membuat suasana belajar di kelas lebih menyenangkan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Jumrah., 2023). Pembelajaran matematika memerlukan metode pembelajaran yang tepat agar proses dan hasil belajar dapat maksimal. Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam pelajaran matematika adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* (Adji et al., 2023).

Hal ini dapat membuat siswa lebih giat dan dapat aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung baik secara fisik maupun mental. Permasalahan diatas dapat berdampak rendahnya hasil pembelajaran yang kognitif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut memerlukan metode pembelajaran yang menyenangkan yang membuat siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran. (Ertin. N., K. L., dkk... 2021) menyatakan bahwa salah satu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Maka metode *Jigsaw* adalah salah satu contoh metode pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan dapat bekerja sama dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan metode pembelajaran yang mendukung siswa dapat berperan aktif dan bekerja sama dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah salah satu metode pembelajaran yang bekerja sama antar teman sekelompoknya. Metode kooperatif tipe *Jigsaw* dapat membuat siswa lebih aktif dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III SD Negeri 096758 Taratak Nagodang peneliti menemukan suatu masalah yaitu masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran matematika. Penyebab utamanya adalah guru menggunakan metode pembelajaran yang membosankan membuat siswa cepat jenuh dan menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran. Dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dan buku paket sebagai bahan ajar tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa

menjadi tidak aktif dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.

Metode *Jigsaw* ini juga dapat mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pelajaran matematika sehingga mereka dapat mencapai penguasaan matematika yang optimal. Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, yang menekankan kegiatan kerjasama dalam kelompok, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Ini menghasilkan interaksi dan komunikasi yang lebih baik, yang dapat mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka (Yunus. R., 2020).

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* bertujuan untuk mendorong siswa untuk saling membantu antara satu sama lain saat memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang diberikan oleh guru. Proses pembelajaran ini harus dilakukan dalam kelompok siswa (Bahri. S., Mustajab. A., 2020). Menurut Rahma Fitri kecerdasan emosional siswa dapat dipengaruhi oleh pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah metode *Jigsaw*. Metode ini melibatkan siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat hingga enam siswa, dan kelompok ini memiliki ketergantungan positif satu sama lain dan bertanggung jawab atas materi yang dipelajari. Pembelajaran kelompok seperti *Jigsaw* terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok ahli harus menguasai satu item, lalu diberikan ke kelompok asal untuk diberikan kepada anggota kelompoknya. Metode *Jigsaw* untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pelajaran mereka sendiri dan orang lain. Siswa tidak hanya harus mempelajari materi yang

diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompoknya. Akibatnya, siswa harus bergantung satu sama lain dan bekerja sama untuk belajar bersama (Uki, M., N. Liunokas, B., A. 2021).

Maka, peneliti tertarik ingin menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran matematika untuk membantu siswa serta dapat meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran dan guru juga tidak menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa cepat jenuh dan menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode *Jigsaw* siswa dapat lebih aktif dan saling membantu atau memberitahu materi pada teman sekelompoknya sehingga mencapai prestasi yang maksimal. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Jigsaw* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut yaitu:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional sehingga suasana belajar menjadi monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran matematika masih dianggap sulit dan membosankan bagi beberapa siswa sehingga siswa kurang tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran.

3. Belum pernah diterapkan metode pembelajaran tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran matematika.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana Pengaruh Metode *Jigsaw* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Apakah metode *Jigsaw* berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka diketahui tujuan penelitian ialah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan metode *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Jigsaw* terkhusus pada mata pelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti akan meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan metode *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Dengan menggunakan metode *Jigsaw* guru dapat mengurangi menggunakan metode konvensional sehingga membuat kelas lebih menyenangkan dan aktif.

c. Bagi Siswa

Dengan menggunakan metode *Jigsaw* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa karena punya peran untuk menjelaskan kepada teman sekelompoknya.

d. Bagi Sekolah

Penggunaan metode *Jigsaw* dapat membantu sekolah mewujudkan pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan kolaboratif sesuai dengan Kurikulum yang digunakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1 Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

"Metode" adalah "cara" dan secara umum didefinisikan sebagai suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pendapat lain dijelaskan bahwa "metode" yang digunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan mempertimbangkan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan (Damopolii, 2024).

Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dan mengatur kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif, efisien, dan bermakna. Metode pembelajaran tidak hanya mencakup penyampaian materi, tetapi juga strategi yang mempengaruhi partisipasi dan proses berpikir siswa. Selama proses belajar-mengajar, siswa akan lebih aktif dan termotivasi. Metode yang tepat akan membantu mereka meningkatkan keterampilan sosial dan pemikiran kritis mereka (Ayunda & Jannah, 2024).

Setiap metode pembelajaran memiliki karakteristik dan relevansi unik untuk tujuan tertentu, tetapi mungkin tidak cocok untuk tujuan dan kondisi lain (Damopolii, 2024). Dengan kata lain, setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Adapun prinsip dalam pemilihan metode pembelajaran, yaitu:

1. Berorientasi pada tujuan pembelajaran
2. Berorientasi pada aktivitas peserta didik
3. Berorientasi pada individualitas
4. Berorientasi pada integritas

Jadi, guru yang mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat akan memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan mendalam bagi siswa. Metode harus disesuaikan dengan materi, kondisi siswa, dan tujuan pembelajaran sehingga proses menjadi interaktif dan kolaboratif.

b. Tujuan Metode Pembelajaran

Salah satu tujuan utama dari metode pembelajaran adalah membantu para siswa meningkatkan kemampuan individu mereka sehingga mereka dapat menyelesaikan masalah (Damopolii, 2024). Untuk lebih memahami, berikut adalah beberapa tujuan dari metode pembelajaran:

1. Membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan individual siswa agar bisa mengatasi permasalahannya.
2. Membantu kegiatan belajar mengajar sehingga dapat terlaksana dengan baik.
3. Memudahkan dalam mencari dan menyusun data yang diperlukan agar dapat mengembangkan kedisiplinan sebuah ilmu.
4. Mengoptimalkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
5. Mengarahkan pembelajaran cepat, tepat dan sesuai harapan ke arah yang tepat.

6. Siswa dapat lebih mudah memahami materi jika proses pembelajaran dilakukan dalam lingkungan yang lebih menyenangkan dan penuh motivasi.

Tujuan metode pembelajaran yaitu untuk membuat pembelajaran bermakna, metode pembelajaran harus meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Metode yang tepat dapat membantu siswa belajar berpikir kritis, bekerja sama dan memikul tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Rahmawati & Rahmawati, 2023).

Metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan interaksi belajar, keberanian bertanya dan kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat. Dengan demikian, metode ini tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan informasi tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan keterampilan sosial dan akademik siswa (Sri et al., 2022).

Tujuan metode pembelajaran adalah untuk membuat proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan termotivasi untuk belajar secara mandiri dan berkelompok (Ayunda & Jannah, 2024).

Metode pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai cara menyampaikan materi, tetapi juga bertujuan untuk membantu siswa memperoleh kemampuan individu untuk memahami materi dan menyelesaikan masalah selama proses pembelajaran. Metode yang tepat dapat menghasilkan pembelajaran yang

efektif, efisien dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif, berani bertanya, mengemukakan pendapatnya dan belajar bekerja sama dengan orang lain.

2.1.2 Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

a. Pengertian Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah model pembelajaran yang mendukung agar siswa dapat berperan aktif dan bekerja sama dalam proses pembelajaran. Anggota kelompok bisa bekerja sama saling membutuhkan dan bertanggung jawab atas materi yang tuntas dipelajari dan dapat disajikan kepada kelompok asal. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah salah satu metode pembelajaran yang menekankan kerja sama dengan anggota kelompok. Menurut (Rusman 2012) dalam (Ertin, N., K., L., dkk... 2021) kegiatan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* siswa dapat bekerja sama dengan anggota kelompok dan bertanggung jawab secara mandiri.

Metode pembelajaran kooperatif *Jigsaw* adalah salah satu dari banyak metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah metode *Jigsaw*. Metode ini melibatkan siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat hingga enam siswa, dan kelompok ini memiliki ketergantungan positif satu sama lain dan bertanggung jawab atas materi yang dipelajari. Pembelajaran kelompok seperti *Jigsaw* terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok ahli harus menguasai satu materi, lalu diberikan ke kelompok asal untuk diberikan kepada anggota kelompoknya (Uki, M., N. Liunokas, B., A. 2021). Metode *Jigsaw* yaitu untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pelajaran mereka

sendiri dan orang lain. Siswa tidak hanya harus mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompoknya. Maka siswa harus bertanggung jawab satu sama lain dan bekerja sama untuk belajar bersama.

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah proses sistematis yang membutuhkan adanya orang yang mengajar dan belajar dengan didukung oleh elemen lain, seperti fasilitas belajar mengajar. Untuk meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran, pendekatan pembelajaran kooperatif seperti *Jigsaw* dapat digunakan. Pembelajaran kooperatif seperti *Jigsaw* diharapkan dapat membantu siswa menjadi terbiasa berbicara dan bertanggung jawab secara individu untuk membantu teman sekelas memahami materi pokok. Siswa juga tidak akan berperilaku yang tidak sesuai dan mengganggu proses belajar mengajar. Menurut Wina dalam (Bahri, S., Mustajab, A., 2020) aktivitas adalah semua hal yang dilakukan siswa untuk membantu belajar. Contoh aktivitas termasuk diskusi, demonstrasi, percobaan, dan simulasi. Strategi atau metode pengajaran memengaruhi tingkat aktivitas siswa yang rendah selama belajar. Siswa melakukan aktivitas yang mencakup aktivitas fisik, mental, dan intelektual.

Menurut Isjoni(2009:77) dalam (Rahmi, 2024) Salah satu jenis pembelajaran kooperatif adalah jigsaw, yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan membantu satu sama lain menguasai materi dengan cara yang paling efektif.

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran salah satunya matematika, metode pembelajaran ini juga bisa digunakan dalam semua kelas. Metode pembelajaran *Jigsaw* dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan, tetapi biasanya digunakan untuk persentasi dan mendapatkan materi baru. Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah suatu metode pembelajaran yang didasarkan pada bentuk struktur kelompok belajar yang multifungsi. Struktur ini menciptakan saling ketergantungan dan dapat digunakan pada semua pokok bahasan dan tingkatan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian yang dimiliki setiap kelompok.

b. Tujuan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Menurut (Djabba, R. 2020) tujuan metode kooperatif tipe *Jigsaw* adalah dapat mengembangkan keterampilan dan bekerja sama dalam kelompok untuk menguasai pengetahuan yang tidak mampu dikuasai sendirian. Oleh karena itu, kelompok dapat berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas. Metode *Jigsaw* juga dapat meningkatkan komunikasi yang baik antar siswa terkait dengan materi yang sulit dijangkau secara mandiri (Sipayung et al., 2025).

Metode kooperatif tipe *Jigsaw* selain bertujuan untuk mengembangkan kerja sama kelompok metode ini juga bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab pembelajaran secara individu. Setiap siswa diberi peran sebagai "ahli" yang harus memahami materi dan menjelaskannya kembali kepada kelompok awal untuk menciptakan ketergantungan yang positif antara siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan pemahaman

konsep dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Harefa et al., 2022).

Dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* tujuan adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa melalui diskusi kelompok ahli dan kelompok asal. Metode ini juga mendorong siswa untuk bertanggung jawab atas materi yang mereka pelajari dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya (Reynaldi et al., 2022)

Metode kooperatif tipe *Jigsaw* bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, kolaboratif dan interaktif. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar dan kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran matematika (Silaen et al., 2025).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode kooperatif tipe *Jigsaw* bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa selain menumbuhkan rasa tanggung jawab, kolaborasi, komunikasi dan keterlibatan siswa.

c. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki langkah-langkah yang terstruktur dalam proses pembelajaran. Menurut Stepen, (Rahmi, 2024) adalah sebagai berikut :

1. Siswa membuat kelompok kecil sebanyak 1-5 anggota kelompok.
2. Tiap siswa diberikan materi yang berbeda dengan kelompok lainnya.
3. Tiap materi diberikan kepada kelompok yang ditugaskan.
4. Anggota dari kelompok lain bertemu dengan kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka.

5. Selesai diskusi kelompok ahli kembali kepada kelompok asal dan bergantian mengajarkan kepada teman satu kelompok tentang sub bab yang dikuasai dan anggota lainnya mendengarkan.
6. Tiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusi.
7. Guru memberikan evaluasi dan penutup.

Menurut Rusman (Rahmi, 2024) adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yaitu sebagai berikut :

1. Siswa dikelompokkan dalam anggota kurang lebih 4-6 orang dengan sebutan kelompok asal.
2. Masing-masing kelompok asal diberikan tugas yang berbeda-beda.
3. Anggota dari kelompok asal berbeda, diberikan tugas yang sama lalu membentuk kelompok dengan sebutan kelompok ahli.
4. Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok asal tentang materi yang dikuasai.
5. Tiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusi didepan.
6. Pembahasan.
7. Penutup

Berdasarkan langkah-langkah diatas dapat digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peserta didik dikelompokkan dalam 4-6 kelompok.
2. Tiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda.
3. Tiap kelompok diberikan materi yang ingin ditugaskan.

4. Anggota tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama, akan bertemu dengan kelompok ahli untuk berdiskusi tentang sub bab yang ingin dipelajari.
5. Setelah selesai kelompok kembali kepada kelompok asal dan bergantian menjelaskan kepada anggota yang lain tentang sub bab yang dikuasai dan teman yang lain mendengarkan dengan baik.
6. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
7. Guru memberikan evaluasi dan penutup.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*

a) Kelebihan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Menurut (Rahmi, 2024) metode kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki kelebihan, yaitu sebagai berikut :

1. Mempermudah guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang menjelaskan kepada anggotanya.
2. Mengembangkan kemampuan percaya diri siswa dalam mengungkapkan ide atau pendapat dalam suatu masalah tanpa membuat salah.
3. Dapat meningkatkan kemampuan social dan hubungan komunikasi yang positif terhadap sesama kelompok lain.
4. Siswa lebih aktif dalam berbicara dan menyampaikan pendapat karena siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi menjelaskan materi kepada masing-masing kelompok.
5. Siswa lebih memahami materi yang diberikan karena dipelajari berulang dengan anggota kelompoknya.

6. Siswa juga lebih menguasai materi karena mampu mengajarkan materi yang dikuasai dengan teman kelompoknya.
7. Siswa diajarkan bekerja sama dengan baik kepada kelompoknya.
8. Materi yang diberikan kepada siswa dapat dikuasai dengan mudah.
9. Dalam proses pembelajaran siswa saling ketergantungan yang positif.

b) Kekurangan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Menurut (Rahmi, 2024) Adapun kekurangan metode kooperatif tipe *Jigsaw*, yaitu sebagai berikut :

1. Siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri bakalan sulit berdiskusi dengan teman dalam menyampaikan materi.
2. Siswa yang aktif akan mendominasi diskusi dan lebih cenderung mengendalikannya.
3. Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan berfikir rendah akan kesulitan dalam menjelaskan materi apabila diunjuk sebagai tenaga ahli.
4. Siswa yang cerdas akan lebih mudah merasa bosan.
5. Siswa yang tidak biasa berdiskusi akan merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.
6. Penugasan antara anggota kelompok ahli tidak sesuai dengan kemampuan yang harus dipelajari.
7. Keadaan kelas yang ramai membuat siswa kurang konsentrasi dalam menyampaikan pembelajaran yang telah dikuasainya.

8. Jika anggota kelompok kurang akan dapat menimbulkan masalah seperti anggota yang hanya menggendong dalam mengerjakan tugas yang pasif dalam berdiskusi.
9. Jika tidak dengan kondisi kelas yang luas metode sulit dijalankan karena siswa beberapa kali pindah dan berganti kelompok.
10. Membutuhkan waktu yang lebih lama dalam penataan ruang yang belum terkondisi dengan baik, sehingga perubahan posisi dapat menimbulkan keributan dan membutuhkan waktu untuk persiapan yang matang sebelum model pembelajaran dilakukan.

2.1.3 Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Matematika

Keaktifan adalah bagian penting dari kegiatan belajar karena dapat mendorong siswa untuk berinteraksi dengan guru melalui pengalaman belajar mereka. Dalam proses pembelajaran matematika keaktifan belajar siswa dihasilkan dari partisipasi langsung siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan materi atau memahaminya, tetapi mereka juga terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar, seperti menjelaskan tugas di depan yang diberikan oleh guru (Sri et al., 2022).

Menurut Pane & Darwis Dasopang dalam (Sri et al., 2022) Keaktifan siswa harus diperiksa secara fisik dan psikologis. Jika hanya salah satu dari dua kategori itu yang aktif, tujuan pembelajaran dapat dikatakan belum tercapai. Hal ini sejalan dengan siswa yang tidak belajar karena mereka tidak merasakan perubahan pada diri mereka sendiri.

Pembelajaran aktif mengharuskan siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Peran utama guru sebagai fasilitator pembelajaran aktif adalah membantu siswa belajar dan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran matematika sangat penting dari sekolah dasar hingga sekolah tinggi. Matematika juga abstrak, jadi membutuhkan pemikiran logis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu alasan mengapa matematika dianggap sulit dan tampaknya tidak menarik adalah karena pembelajarannya membosankan dan tidak menarik.

Menurut Sudjana dalam (Sri et al., 2022) keaktifan siswa bisa ditinjau dalam beberapa hal berikut ini :

1. Dapat berpartisipasi dan terlibat dalam tugas belajarnya.
2. Menanyakan masalah yang belum dipahami kepada guru atau temannya.
3. Mencari banyak informasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
4. Mengikuti diskusi kelompok yang diarahkan oleh guru.
5. Menilai keterampilan dan hasilnya.
6. Melatih diri untuk memecahkan masalah yang sama.
7. Menerapkan apa yang sudah diajarkan oleh guru.

b. Indikator Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu indikator yang penting dalam proses pembelajaran. Keaktifan tidak hanya dilihat dari keterlibatan fisik, tetapi juga keterlibatan mental dan emosional siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut (Sri et al., 2022) yang mana keaktifan siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran seperti bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, mengemukakan pendapat serta berani presentasi didepan kelas. Dengan hal ini siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi aktif juga dalam membangun pengetahuan.

Adapun indikator yang digunakan yaitu menurut (Sri et al., 2022) ada beberapa indikator keaktifan siswa, yaitu sebagai berikut :

1. Bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Berani bertanya pada saat proses pembelajaran.
3. Berani menjawab pertanyaan yang diajukan.
4. Berani mempresentasikan hasil pembelajarannya di depan kelas.
5. Melakukan diskusi kelompok sesuai dengan intruksi guru.

Indikator tersebut digunakan karena sesuai dengan karakteristik pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang menuntut siswa aktif dalam berdiskusi, bertanya, menjawab, serta berani mempresentasikan hasil di depan teman-temannya.

c. Langkah-Langkah Keaktifan Siswa

Adapun langkah-langkah keaktifan siswa yaitu sebagai berikut :

1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
2. Berpartisipasi dalam hal bertanya dan menjawab.
3. Mengerjakan tugas atau latihan soal.
4. Membaca atau dapat menjelaskan materi pelajaran.

5. Diskusi kelompok.
6. Berani mengeluarkan pendapatnya sendiri.
7. Presentasi di depan kelas dengan percaya diri.

Menurut (Sri et al., 2022) langkah-langkah keaktifan siswa meliputi memperhatikan penjelasan guru, bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil belajar di depan kelas.

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa aktif bertanya.
3. Siswa menjawab pertanyaan.
4. Siswa terlibat dalam diskusi kelompok.
5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.

Selanjutnya menurut (Rahmawati & Rahmawati, 2023) langkah-langkah keaktifan siswa dapat dilihat dari keterlibatan dalam pembelajaran, interaksi dan keberanian dalam mengemukakan pendapatnya.

1. Keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran dikelas.
2. Interaksi dengan guru dan teman.
3. Partisipasi dalam menyelesaikan tugas.
4. Kemampuan mengemukakan pendapat.
5. Keberanian tampil didepan kelas dengan percaya diri.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Pada penelitian ini, peneliti mengangkat judul “Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Matematika”. Beberapa peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Berdasarkan peneliti yang dilakukan oleh (Arindrawati, 2021) yang berjudul Peningkatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa metode kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan keaktifan siswa karena metode *Jigsaw* berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.
2. Berdasarkan peneliti yang dilakukan oleh (Silaen, J., dkk., 2025) yang berjudul Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Hasanuddin. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat peningkatan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* melalui diskusi kelompok dan pengerjaan soal yang membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Berdasarkan peneliti yang dilakukan oleh (Reynaldi et al., 2022) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi SPLDV. Hasil penelitian menyatakan bahwa siswa dikelas yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada materi SPLDV dapat meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi SPLDV dapat meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* pada proses pembelajarannya.

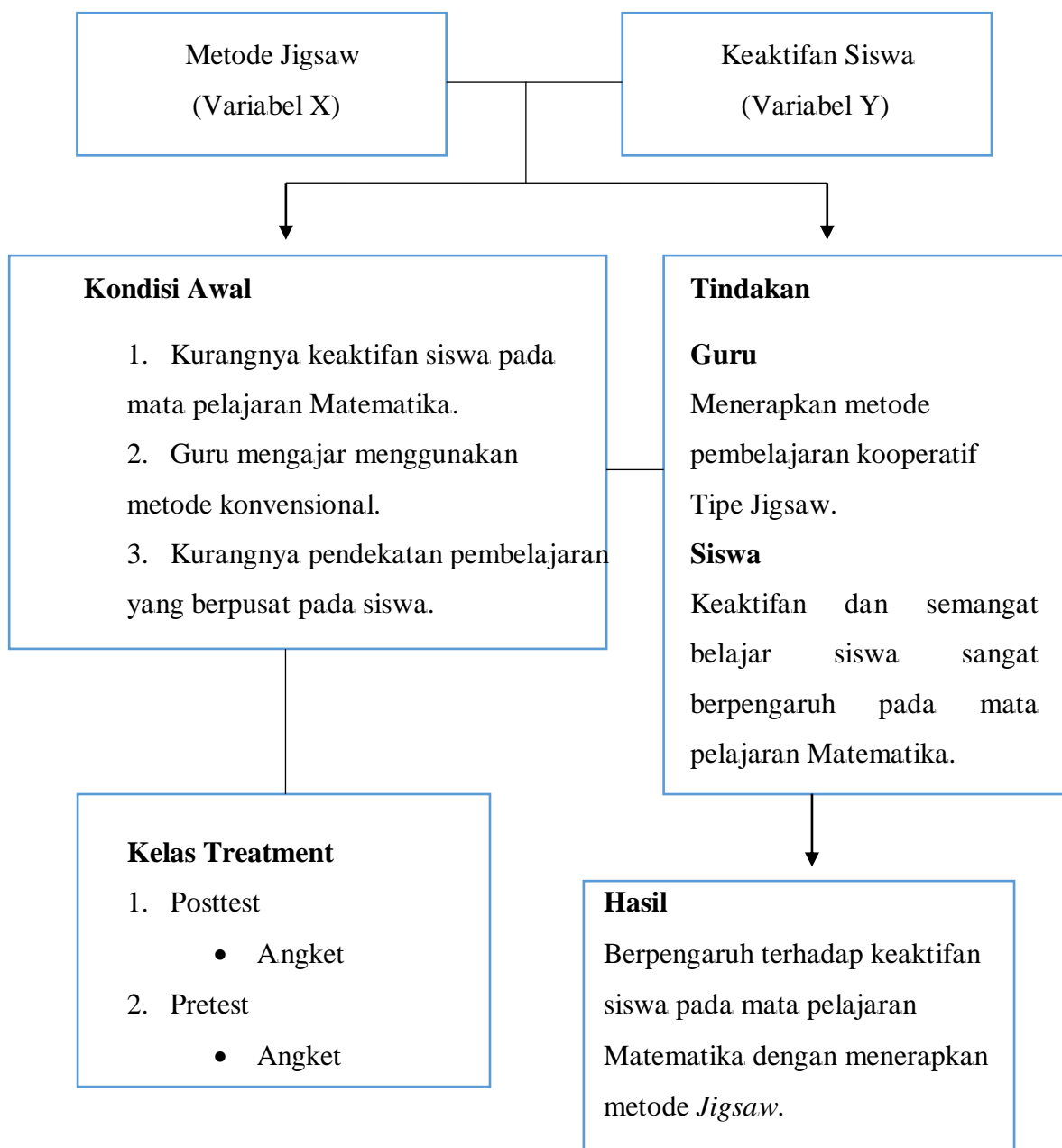
4. Berdasarkan peneliti yang dilakukan oleh (Harefa et al., 2022) yang berjudul Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa siswa yang menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* dapat memahami konsep lebih baik daripada siswa yang menggunakan metode konvensional. Metode *Jigsaw* dapat membuat siswa lebih aktif dan mudah memahami materi serta bekerja sama dengan teman kelompoknya.
5. Berdasarkan peneliti yang dilakukan oleh (Anitra, 2021) yang berjudul Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menyatakan bahwa metode *Jigsaw* dapat membuat siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran melalui kerja kelompok, diskusi, dan berbagi informasi. Metode ini juga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam kelompoknya.

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran, yang mana siswa masih tidak aktif dalam proses pembelajaran matematika. Kondisi ini disebabkan oleh guru yang menggunakan metode konvensional sehingga keaktifan siswa masih rendah dalam pembelajaran matematika sedangkan pembelajaran ini menuntut siswa untuk aktif secara langsung. Model pembelajaran *Jigsaw* (variabel X) memberi siswa kesempatan untuk aktif berinteraksi, berdiskusi, dan bertanggung jawab atas

pemahaman materi. Aktivitas ini selaras dengan indikator keaktifan siswa (variabel Y), yang terdiri dari (1) berpartisipasi dalam diskusi, (2) mengajukan pertanyaan, (3) menjawab pertanyaan, (4) mengemukakan pendapat, dan (5) bekerja sama dalam kelompok. Oleh karena itu, semakin baik penerapan metode *Jigsaw*, semakin banyak siswa yang terlibat dalam pembelajaran.

Kondisi awal siswa kelas III SD Negeri 096758 Taratak Nagodang sebelum menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa yang melakukan proses pembelajaran tidak berperan aktif. Banyak siswa yang merasakan jenuh dan bosan dengan menggunakan metode konvensional yang diterapkan oleh guru. Dengan menerapkan metode kooperatif tipe *Jigsaw* pada pelajaran matematika diharapkan siswa dapat berpartisipasi secara aktif dengan menggunakan metode *Jigsaw* dan hasil pembelajaran dapat meningkat melalui pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat siswa bertanggung jawab terhadap materi yang dikuasai.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hasil dugaan sementara dari penelitian tentang masalah yang diteliti yang perlu dibuktikan melalui pengujian sementara. Jadi, dapat disimpulkan bahwa:

- Ha : Terdapat pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.
- Ho : Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kelas treatment. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan untuk mengetahui hasil penerapan metode pembelajaran *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa. (Anggraini, 2023).

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Shot Case Study*. Desain ini dipilih karena penelitian hanya melibatkan satu kelompok yang diberikan perlakuan tanpa adanya kelompok pembanding. Dalam desain ini, kelompok yang diteliti diberikan perlakuan (treatment) berupa penerapan metode pembelajaran *Jigsaw*, kemudian setelah perlakuan dilakukan pengukuran menggunakan angket keaktifan siswa. Hasil pengukuran tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 096758 Taratak Nagodang yang berlokasi di Desa Bandar Masilam, Kec. Bandar Masilam, Kab. Simalungun, Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 sampai dengan Januari 2026. Kegiatan penelitian ini dapat diuraikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Uraian Kegiatan	Bulan						
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Pengajuan Judul							
Acc Judul							
Penyusunan Proposal							
Bimbingan Proposal							
Seminar Proposal							
Revisi Proposal							
Penelitian							
Penyusunan Skripsi							
Sidang Skripsi							

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono, 2014:148 dalam (Anggraini, 2023) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik untuk menarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas III SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini dilakukan dengan jenis teknik *Sampling (sampling total)*. Jenis teknik (*sampling total*) yang digunakan yaitu dimana pengambilan sampel sama dengan jumlah populasi Sugiono, 2014:149 dalam (Anggraini, 2023). Maka dari itu peneliti mengambil sampel yang sama dengan populasi yaitu 20 siswa kelas III SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiono dalam (Handayani, 2023) adalah sesuatu yang melibatkan penelitian untuk mempelajari segala sesuatu yang ditetapkan untuk mendapatkan informasi. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu variabel independen yaitu sebagai variabel bebas (X) dan variabel dependen adalah variabel yang terikat (Y). Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dalam timbulnya variabel terikat (*independen variabel*). Sedangkan variabel yang terikat yaitu variabel yang dipengaruhi menjadi akibat karena variabel bebas (*dependen variabel*).

Adapun variabel pada penelitian ini, yaitu dua variabel pokok sebagai berikut :

1. Variabel (X): Metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
2. Variabel (Y): Keaktifan siswa.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Metode Pembelajaran Jigsaw (X)	Menurut (Aisyah Siregar et al., 2023) metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran mereka sendiri dan orang lain. Guru tidak menjadi pusat dalam kegiatan dikelas menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw ini. Guru membantu siswa untuk melakukan pembelajaran secara mandiri. Mereka dapat memiliki rasa tanggung jawab sehingga mereka dapat memahami dan menyelesaikan masalah secara aktif dengan kelompok masing-masing.	Adapun indikator metode jigsaw menurut Harianja, 2022, p.29 dalam (Sulistia & Sobirin, n.d.) yaitu sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. 2. Guru menyajikan materi kepada siswa melalui bahan bacaan. 3. Guru menjelaskan cara membentuk kelompok dan membimbing kelompok agar pembelajaran berjalan dengan efisien dan efektif. 4. Guru membimbing kelompok pada saat mengerjakan tugas. 5. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dipelajari.
Keaktifan Siswa (Y)	Menurut (Sri et al., 2022) keaktifan adalah bagian penting dari kegiatan belajar karena mendorong siswa untuk berinteraksi dengan guru melalui pengalaman belajar mereka. Siswa tidak hanya mendengarkan materi atau memahaminya, tetapi mereka juga terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar, seperti menjelaskan tugas di depan yang diberikan oleh guru atau berusaha memecahkan masalah dengan mencari informasi yang berbeda-beda.	Menurut (Rahmawati & Rahmawati, 2023) indikator keaktifan belajar yaitu sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. 2. Berani bertanya pada saat proses pembelajaran. 3. Dapat menjawab pertanyaan dengan berani. 4. Dapat mempresentasikan hasil pemahaman didepan kelas dengan percaya diri.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, instrument disusun untuk memperoleh data kuantitatif mengenai keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika setelah menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Pemberian instrument dilakukan dengan cara diberikan kepada siswa SD Negeri 096758 Taratak Nagodang. Jenis instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa angket.

1. Angket

Dalam penelitian kuantitatif, angket atau kuesioner adalah alat pengumpulan data yang sistematis yang terdiri dari daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab berdasarkan pengetahuan, sikap, pengalaman, atau persepsi responden tentang variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, angket juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab rumusan masalah. Angket sering digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengukur hal-hal seperti sikap siswa, persepsi peserta didik terhadap pembelajaran, motivasi belajar, dan keaktifan siswa. Hal ini karena instrumen ini memungkinkan responden memberikan jawaban yang terstruktur sesuai dengan skala yang ditentukan (Siregar, M., H., 2022).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
1.	Bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung.	Antusias mengikuti pembelajaran	1	2
		Fokus memperhatikan penjelasan guru	2	
2.	Berani bertanya pada saat proses pembelajaran.	Bertanya saat tidak memahami materi	3	2
		Bertanya pada saat diskusi kelompok	4	
3.	Berani menjawab pertanyaan yang diajukan.	Menjawab pertanyaan guru	5	2
		Menanggapi pertanyaan dalam diskusi	6	
4.	Berani mempresentasikan hasil.	Menjelaskan hasil diskusi di depan kelas	7	2
		Percaya diri saat presentasi	8	
5.	Melakukan diskusi kelompok sesuai intruksi.	Aktif berdiskusi dalam kelompok	9	2
		Bekerja sama menyelesaikan tugas	10	

(Sri et al., 2022)

Selanjutnya data yang diperoleh dari instrument akan diolah dalam skala likert. Butir-butir pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan tertutup, yaitu pernyataan yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban. Penilaian dilakukan dengan 5 kualifikasi. Berikut ini penskoran nilai dalam skala likert.

Tabel 3.4 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yaitu proses mengolah data dari seluruh data yang sudah terkumpul. Analisis data adalah proses mengolah, menampilkan dan mengelompokkan data yang telah dikumpulkan untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini, analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas Ekspert (*Ekspert Judgement*)

Uji validitas ekspert adalah teknik untuk menilai sejauh mana sebuah instrument benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur berdasarkan penilaian para ahli atau pakar dibidangnya. Uji validitas ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap instrumen menunjukkan variabel yang diteliti, terutama indikator keaktifan siswa, dengan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai konteks pembelajaran. Pengujian validitas isi bertujuan untuk membuktikan bahwa tes yang digunakan tepat mengukur apa yang seharusnya diukur (Syahfitri, A., dkk.. 2023)

Selanjutnya, skor para validator dihitung untuk mengukur tingkat validitas isi dengan menggunakan perhitungan sederhana yang biasa digunakan dalam penelitian pendidikan, seperti Aiken's V atau indeks validitas konten (Content Validity Index/CVI). Perhitungan ini dilakukan dengan menjumlahkan skor penilaian ahli untuk setiap item instrumen dan kemudian membandingkannya dengan skor maksimal yang dapat diperoleh. Hasil

perhitungan diwakili dengan persentase atau indeks. Instrumen dinyatakan layak atau valid jika memenuhi kriteria indeks (misalnya, Aiken's $V \geq 0,75$ atau $CVI \geq 0,80$).

- Cara Perhitungannya
 - Instrumen terdiri dari 10 butir soal/angket.
 - Validator menggunakan skala 1-5 (1=tidak relevan, 5=sangat relevan).

Jika jumlah skor nyata dari validator untuk satu item = 10 maka,

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Item tersebut sah dan layak digunakan jika memenuhi kriteria valid sebesar minimal $\geq 80\%$. Setiap item instrumen dihitung dengan cara yang sama, dan kemudian seluruh item yang sah digabungkan ke instrumen akhir.

Sebagai ketentuan dalam pengambilan keputusan maka digunakan ketentuan seperti table dibawah ini.

Tabel 3.5 Konversi Tingkat Pencapaian Penilaian Expert

Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Baik	Tidak Perlu Revisi
61% - 80%	Baik	Tidak Perlu Revisi
41% - 60%	Cukup Baik	Revisi
21% - 40%	Kurang Baik	Revisi
0% - 20%	Sangat Kurang Baik	Revisi

(Putu et al., 2022)

3.6.2 Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji hipotesis (Uji-t) yaitu adalah uji statistik yang digunakan untuk pengaruh atau tidak nya metode jigsaw terhadap keaktifan siswa. Uji ini digunakan karena menggunakan pretest dan posttest pada kelompok yang sama, maka dapat digunakan uji-t berpasangan (*Paired Sample T-Test*). Uji hipotesis

berpasangan adalah pengujian generalisasi hasil penelitian yang didasarkan pada satu kelompok. (Lestari., S.S., dkk... 2026)

Adapun rumus uji-t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\sum d}{\sqrt{\frac{n \sum d^2 - (\sum d)^2}{n - 1}}}$$

t = nilai t hitung

d = selisih antara nilai posttest dan pretest.

\bar{d} = rata-rata selisih

n = jumlah siswa

$\sum d$ = jumlah seluruh selisih

$\sum d^2$ = jumlah kuadrat selisih

Kriteria:

- Jika sign < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak.
- Jika sign > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab penelitian ini akan diuraikan data dan hasil dari pembahasan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode *Jigsaw* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang”. Penelitian ini memiliki variabel bebas (metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*) dan variabel terikat (keaktifan siswa). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 096758 Taratak Nagodang yang berlokasi di Desa Bandar Masilam, Kec. Bandar Masilam, Kab. Simalungun, Sumatera Utara. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka peneliti menggunakan instrument berupa angket. Angket digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa sesudah menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas III yang mana mengambil sampel sama dengan jumlah populasi sebagai kelas treatment. Kemudian itu, dilakukan pembelajaran dengan materi tentang bangun datar (ciri-ciri bangun datar) yang mana menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Penelitian ini dilaksanakan 2 kali pertemuan digunakan untuk memberikan pembelajaran dikelas dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.

4.2 Hasil Analisis Uji Data Penelitian

Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner maka dilakukan validasi untuk melihat apakah kuesioner tersebut dapat diujikan kepada siswa yang akan diberikan perlakuan yaitu siswa kelas III pada kelas treatment. Proses pengujian validasi melibatkan penilaian ahli yang ahli dalam bidangnya.

4.2.1 Uji Validitas Expert

Uji validitas *ekspert judgment* adalah instrument yang benar-benar tepat dalam mengukur apa yang akan diukur dan diambil datanya. Validator dalam penelitian ini adalah dosen yang memiliki pengalaman mengajar serta memahami materi pembelajaran matematika. Oleh karena itu, dosen dianggap kompeten untuk menilai kesesuaian isi instrumen dengan indikator keaktifan siswa. Pada penelitian ini memakai pendapat pakar ahli (*expert judgment*) yaitu dosen matematika Bapak Salman Alfarizi, S.Pd., M.Pd. Validasi ini dilakukan untuk melihat apakah isi yang akan dinilai sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dan untuk mengetahui saran ataupun masukan untuk menyempurnakan instrument penelitian yang akan dilakukan dalam proses penelitian.

Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Uji Validitas *Expert Judgment*

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Skor perolehan
1.	Bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung	5	5
		5	5

2.	Berani bertanya pada saat proses pembelajaran	5	5
		5	5
No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Skor perolehan
3.	Berani menjawab pertanyaan yang diajukan	5	5
		5	5
4.	Berani mempresentasikan hasil	5	5
		5	5
5.	Melakukan diskusi kelompok sesuai intruksi	5	5
		5	5
Jumlah			50

Hasil validasi dari validator ahli yang terdiri dari 5 aspek penilaian yaitu pada indikator pertama adalah bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung yang berisi 2 butir pernyataan memperoleh skor 5 dari skor maksimal 5, pada indikator kedua adalah berani bertanya pada saat proses pembelajaran yang berisi 2 butir pernyataan memperoleh skor 5 dari skor maksimal 5, pada indikator ketiga yaitu berani menjawab pertanyaan yang diajukan yang berisi 2 butir pernyataan memperoleh skor 5 dari skor maksimal 5, pada indikator keempat yaitu berani mempresentasikan hasil yang berisi 2 butir pernyataan memperoleh skor 5 dari skor maksimal 5, dan pada indikator kelima yaitu melakukan diskusi kelompok sesuai intruksi yang berisi 2 butir pernyataan memperoleh skor 5 dari skor maksimal 5.

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh adalah 50 dari 50 skor yang diharapkan. Sehingga presentasi hasil penilaian instrument keaktifan siswa dari validasi ahli adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{50}{50} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka penelitian yang dilakukan validator terhadap instrument validitas keaktifan siswa memiliki nilai 100%. Hasil dari validitas ahli dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Validitas Ahli

Validator	Total Skor	Presentase	Kriteria	Keterangan
Salman Alfarizi, S.Pd., M.Pd.	50	100%	Valid	Tidak Perlu Revisi

Berdasarkan hasil tabel 4.2 diatas yaitu hasil validitas ahli dari validator oleh Bapak Salman Alfarizi, S.Pd., M.Pd diperoleh total skor 50 dengan presentasinya 100% termasuk ke dalam kriteria valid dan mempunyai keterangan tidak perlu adanya revisi.

4.2.2 Deskripsi Data Pretest

Sebelum pemberian perlakuan dalam bentuk pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* pada keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika, peneliti melakukan pretest untuk melihat kemampuan awal pada siswa dalam materi bangun datar. Tes awal ini terdiri dari 10 pernyataan yang diberikan secara langsung kepada siswa dan dikerjakan secara mandiri tanpa adanya bantuan dari wali kelas maupun penelliti, gunanya untuk memastikan objektivitas hasil pengukuran.

Adapun partisipan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 1 kelas, yaitu kelas III selaku penerima sebelum adanya perlakuan yang akan menggunakan metode *Jigsaw* pada saat proses pelajaran matematika.

4.2.2.1 Hasil Data Pretest

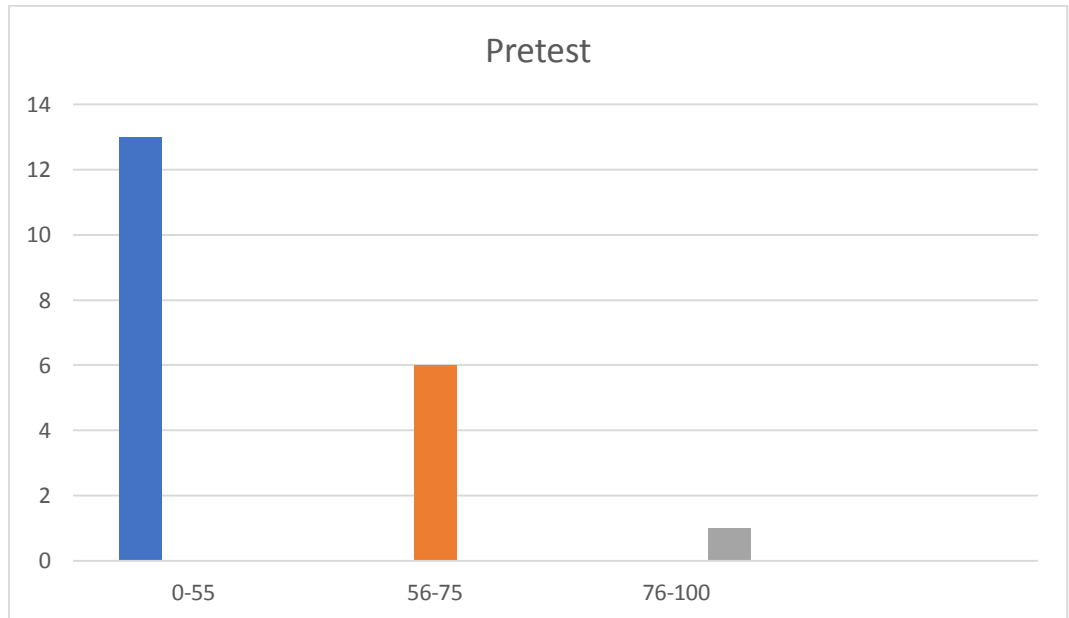
Berdasarkan data pretest yang diperoleh dari kelas treatment yang berjumlah 20 siswa, diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh adalah 51 dengan nilai tertinggi mencapai 78 dan nilai terendah 32. Rincian distribusi hasil pretest secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Nilai Pretest Kelas Treatment

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	Kurang Aktif	0-55	13	65%
2.	Cukup Aktif	56-75	6	30%
3.	Aktif	76-100	1	5%
Total			20	100%
Rata-Rata				51
Nilai Minimum				32
Nilai Maksimum				78

Tabel di atas menyajikan distribusi nilai pretest siswa pada kelas treatment sebelum menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 siswa (65%) yang memperoleh nilai 0-55 pada kategori kurang aktif, kemudian 6 siswa (30%) memperoleh nilai 56-75 pada kategori cukup aktif, dan hanya 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai 76-100 pada kategori aktif. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika memiliki rata-rata 51 berkategori kurang aktif, sehingga proses pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika.. Berikut ini diagram keaktifan siswa pada pretest kelas treatment yaitu :

Hasil Pretest Kelas Treatment



Gambar 4.1 Deskripsi Data Pretest Kelas Treatment

4.2.3 Deskripsi Data Posttest

Sesudah menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran matematika pada kelas treatment didapat dari hasil angket keaktifan siswa yang diberikan oleh peneliti sesudah perlakuan kepada siswa di kelas III SD Negeri 096758 Taratak Nagodang diberikan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika adakah pengaruh sesudah menggunakan metode *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa mata pelajaran matematika pada kelas treatment.

4.2.3.1 Hasil Data Posttest

Berdasarkan data posttest yang diperoleh dari kelas treatment yang berjumlah 20 siswa, diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh meningkat menjadi 77 berkategori aktif, dengan nilai tertinggi mencapai 96 dan nilai terendah sebesar 54. Rincian hasil posttest secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

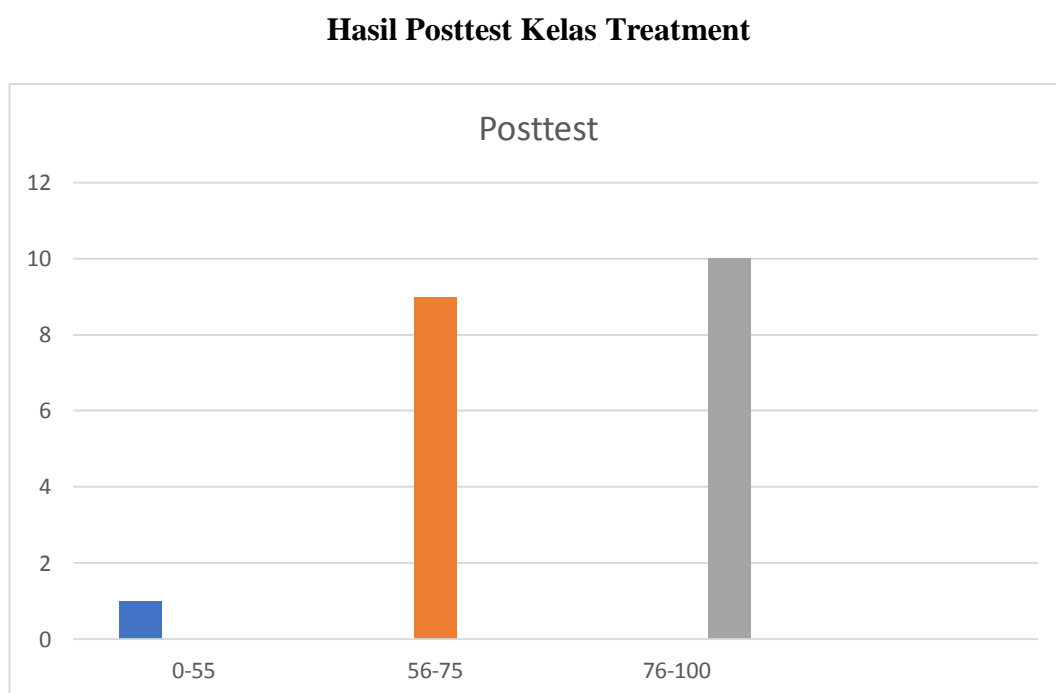
Tabel 4.4 Hasil Nilai Posttest Kelas Treatment

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	Kurang Aktif	0-55	1	5%
2.	Cukup Aktif	56-75	9	45%
3.	Aktif	76-100	10	50%
Total			20	100%
Rata-Rata				77
Nilai Minimum				54
Nilai Maksimum				96

Tabel diatas menyajikan distribusi nilai posttest siswa pada kelas treatment setelah menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan saat pretest. Hanya 1 siswa (5%) yaitu memperoleh nilai 0-55 kategori kurang aktif, kemudian 9 siswa (45%) yang memperoleh nilai 56-75 kategori cukup aktif, dan sebanyak 10 siswa (50%) yang memperoleh nilai 76-100 kategori aktif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika memberikan dampak positif terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas

treatment. Berikut ini diagram keaktifan siswa pada posttest kelas treatment yaitu

:



Gambar 4.2 Deskripsi Data Posttest Kelas Treatment

4.2.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *Jigsaw* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang. Uji hipotesis ini menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan berbantuan SPSS. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.3 dengan kriteria pengambilan keputusan uji t.

- Jika sign < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak.
- Jika sign > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-25.40000	15.24674	3.40928	-32.53570	-18.26430	-7.450	19	.000

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat diperoleh nilai sign (2-tailed) sebesar 0,000 dasar pengambilan keputusan dalam *Paired-Sample Test* ini ialah apabila nilai sign (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dalam hal ini, nilai sign (2-tailed) yang diperoleh < 0,05 atau 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa metode kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas III SD Negeri 096758 Taratak Nagodang. Peneliti ingin mengetahui apakah metode kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap keaktifan siswa SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti pada (uji t) nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana 0,000 < 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode kooperatif tipe

Jigsaw terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.

Berdasarkan hasil analisis data lembar angket yang telah diberikan kepada 20 responden dikelas treatment dapat diperoleh nilai signifikan (2-tailed) adalah $0.000 < 0,05$, dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t (*Paired Sample T-Test*) diperoleh hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian hipotesis adanya pengaruh metode kooperatif tipe *Jigsaw* setelah di terapkan pada mata pelajaran matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang. Hal ini dikatakan bahwa metode kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki pengaruh terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silaen, J., dkk.. 2025) menyatakan bahwa terdapat peningkatan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* melalui diskusi kelompok dan pengerjaan soal yang membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat yaitu metode kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Anitra, 2021) yang menyatakan bahwa metode *Jigsaw* dapat membuat siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran melalui kerja kelompok, diskusi, dan berbagi informasi. Metode ini juga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam kelompoknya.

Dari beberapa penelitian diatas bahwa pengaruh dari metode kooperatif tipe *Jigsaw* mengungkapkan bahwa metode kooperatif tipe *Jigsaw* ini mempunyai dampak positif dalam proses pembelajaran terutama untuk keaktifan siswa di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang. Penggunaan metode kooperatif tipe *Jigsaw* yang sangat penting karena metode pembelajaran ini dapat melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran seperti berdiskusi, berani bertanya dan presentasi di depan kelas dengan percaya diri. Menerapkan metode kooperatif tipe *Jigsaw* ini menarik dan siswa dapat banyak pengetahuan dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang konvensional (ceramah). Hal ini dikarenakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian siswa dan dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran (Puspitarini, 2023).

Berdasarkan dari hasil penelitian ini yang menyebutkan ada pengaruh positif dari penggunaan metode kooperatif tipe *Jigsaw* sehingga guru-guru di dorong untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi salah satunya menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* dalam kegiatan belajar mengajar, agar proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Dalam pembelajaran ini siswa diajarkan untuk berkomunikasi dengan luas kepada teman sekelompok dan guru sehingga siswa berani mengemukakan pendapatnya sendiri dan lebih percaya diri untuk tampil di depan kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sign (2-tailed) sebesar 0,000 dasar pengambilan keputusan dalam *Paired-Sample Test* ini ialah apabila nilai sign (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dalam hal ini, nilai sign (2-tailed) yang diperoleh $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan dari data tersebut menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Uji hipotesis menunjukkan bahwa metode kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan bervariasi selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu metode ini adalah pembelajaran kooperatif *Jigsaw*, yang dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Agar semua siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, guru harus membantu siswa selama diskusi kelompok.

2. Bagi sekolah, disarankan agar sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk membuat strategi pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif. Sekolah juga dapat menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran kooperatif sehingga semuanya berjalan lancar.
3. Bagi siswa, disarankan agar siswa harus lebih aktif, terutama jika mereka menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif seperti *Jigsaw*. Mereka juga perlu meningkatkan kerja sama dengan teman kelompok mereka, berani mengemukakan pendapat mereka, dan bertanggung jawab untuk memahami dan menjelaskan materi yang diberikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda atau mengkaji variabel lain seperti hasil belajar, motivasi belajar, atau kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, M. R., Prasetyo, M. A., Nada, K., Ulandari, L., & Fadila, L. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 3, 256–263.
- Anitra, R. (2021). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. 8–12.
- Arindrawati, W. (2021). *Peningkatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar*. 8(2).
- Ayunda, V., & Jannah, A. M. (2024). *Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Pendidikan Dasar*. 1(3), 259–273.
- Royani, F., dkk... (2020). 1, 2, 3. 4(2).
- Damopolii, M. (2024). *Metode – Metode Inovatif Dalam Pembelajaran*. 3(4).
- Eka, A., Diana, S. A. N., Dewi, R. P., Prakoso, J., Dharma, U. S., Dasar, S., & Babarsari, N. (2022). 1, 2, 2(3), 332–340.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telambanua, T., & Hulu, F. (2022). *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa*. 08(January), 325–332.
- Siregar, A., U. (2023). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SD NEGERI 101090 GUNUNG TUA PADA MATA PELAJARAN Ummi Aisyah Siregar*. 47–52.
- Solicha, F., & Cahyanti, D., I. (2020). *Pengaruh keaktifan siswa dan komunikasi matematis terhadap prestasi belajar matematika siswa*. 6, 63–76.
- Lestari, S., S. dkk... (2026). 11, 183–190.
- Reynaldi. (2022). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA*. 2(4).
- Jumrah (2023). *Peranan Model Pembelajaran Jigsaw dalam Perbaikan Prestasi Belajar Matematika Siswa*. 2(1), 9–19.
- Syahfitri, A., dkk... (2023). *School education journal pgsd fip unimed*. 13(4).
- Handyaningtyas, T., (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SDN 104208 Cinta Rakyat*. 7, 8862–8869.
- Anggraini, D., & Simanjuntak, S. (2023). *No Title*. 3(1), 118–124.

- Siregar, M., H. (2022). *PENDIDIKAN MATEMATIKA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING Universitas Riau , Pekanbaru , Indonesia* (2), 971–985.
- Bahri, S., & Mustajab, A. (2020). *No Title*. 2(2), 126–134.
- Putu, D., Putri, S., & Wiarta, I. W. (2022). *E-Book Interaktif Berbasis Problem Based Learning Materi Sejarah Kerajaan di Nusantara pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar*. 5, 502–513.
- Qohar, A. (2020). *Keaktifan Siswa pada Penerapan Penggunaan Media Pembelajaran Papan Rotasi (Partasi) Materi Transformasi Geometri 1*. 5(November), 698–709.
- Rahmawati, D. P., & Rahmawati, F. P. (2023). *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Teknologi Pendidikan* : 8(1), 60–70.
- Rahmi, D. A. (2024). *Analisi Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. 2(1).
- Sipayung, R., Larasati, A. R., Purba, F. R., & Bintang, I. Y. (2025). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SDN 066049 Medan Helvetia*. 07(02), 9446–9454.
- Uki, M., N., & Liunokus, B., A. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(6), 5542–5547.
- Sri, A., Sari, P., Amalia, A. R., & Sutisnawati, A. (2022). *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Rainbow Board di Sekolah Dasar*. 06(03), 3251–3265.
- Sulistia, A., & Sobirin, M. (n.d.). *Pengaruh Penggunaan Metode Jigsaw Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. 14(2), 191–209.
- Silaen, J., dkk... (2025). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Hasanuddin kritis siswa rendah dan siswa kurang memiliki rasa ingin tahu terhadap pelajaran matematika tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal . Salah satu model yang dapat diterapkan yaitu*. 92–99.
- Ertin, N., K., L., dkk... (2021). *Spizaetus : Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*. 2.
- Yunus, R., (2020). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE PEMBELAJARAN JIGSAW DI KELAS VI*. 13(1), 16–26.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1**Angket Keaktifan Siswa**

Nama :

Kelas :

Petunjuk : Berilah tanda centang pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi anda.

Keterangan :

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Ragu-ragu (R)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran matematika.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Saya berani bertanya jika belum mamahami materi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Saya bertanya saat diskusi kelompok berlangsung.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Saya berani menjawab pertanyaan dari guru.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Saya berani menanggapi atau pendapat teman.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Saya berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Saya percaya diri saat menjelaskan hasil diskusi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Saya mengikuti diskusi kelompok sesuai dengan arahan guru.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Saya bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas kelompok.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

(Sri et al., 2022)

Lampiran 2

MODUL AJAR

A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

Kode ATP Acuan	-
Penyusun	Anisah Wardah Wijaya
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	B/III
Mata Pelajaran	Matematika
Elemen	Bangun Datar
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu mengenal dan mengidentifikasi berbagai jenis bangun datar berdasarkan sifat-sifatnya serta mampu menyusun dan menguraikan bangun datar sederhana melalui kegiatan diskusi kelompok secara aktif dan bertanggung jawab.
Kompetensi Awal	Peserta didik pada awalnya belum mengetahui macam-macam bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran). Setelah pembelajaran, peserta didik dapat mengetahui macam-macam bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran).
Alokasi Waktu	2 JP (2 x 35 menit)
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> - Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa - Berfikir kritis - Mandiri - Kreatif - Gotong Royong - Kebhinekaan
Target Peserta Didik	Regular
Moda Pembelajaran	Tatap muka, 20 Peserta didik
Pendekatan Pembelajaran	<i>Student Centered Learning</i> (berpusat pada peserta didik).
Model Pembelajaran yang Digunakan	Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>
Metode Pembelajaran	Tanya jawab, diskusi, persentasi, penugasan

Sarana dan Prasaran	<ol style="list-style-type: none"> a. Sumber belajar : bahan ajar, internet b. Media pembelajaran : ppt, alat praga c. Alat : laptop, lcd proyektor, speaker
Sumber Belajar	Video mengenai pengenalan bangun datar beserta ciri-cirinya.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN (<i>TP BERDASARKAN CP</i>)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis bangun datar 2. Peserta didik mampu membuat bentuk-bentuk bangun datar 	
TUJUAN PEMBELAJARAN HARIAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru melalui powerpoint tentang bangun datar. Peserta didik mampu menjelaskan terperinci bangun datar. (C1-Pengetahuan) 2. Melalui kegiatan penugasan berdiskusi, peserta didik mampu memahami bangun datar baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan baik dan benar. (C2- memahami) 3. Melalui kegiatan persentasi kelompok, peserta didik dapat mempersentasikan hasil diskusi tentang bangun datar dengan percaya diri. (P3-Keterampilan) 	
PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu untuk memahami dan mengetahui tentang materi bangun datar beserta ciri-cirinya. 	
PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian tahu apa itu bangun datar? 2. Apa saja ciri-ciri dari bangun datar? 	

C. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN	MUATAN INOVATIF (TPACK, Profil pancasila, 4C)	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pembelajaran	Religius, beriman, bertakwa, kepada Tuhan Yang MAha Esa	10 menit

	dimulai.		
	2. Peserta didik ditanyakan kabar dan dicek kehadirannya oleh guru.	Disiplin	
	3. Peserta didik dan guru Garuda Pancasila ”	Berkhibinekaan Global	
	4. Peserta didik dan guru melakukan ice breaking sebelum masuk ke materi pembelajaran.		
	5. Peserta didik diberikan pertanyaan pematik oleh guru: - Apakah kalian tahu apa itu bangun datar? - Apa saja bentuk yang menyerupai dengan bangun datar?	Mandiri, <i>Critical thinking</i>	
	6. Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.	<i>Communication</i>	
Kegiatan inti	Sintks 1 : Orientasi peserta didik pada masalah		50 menit
	1. Peserta didik menjawab pertanyaan soal dari guru : - Dipta diberi oleh ibunya jam dinding, untuk dikamarnya. Maka dari itu, bentuk jam dinding	<i>Critical thinking</i>	

yang menyerupai bentuk bangun datar?	
2. Peserta didik menyimak guru saat menyampaikan dan menayangkan powerpoint, yang berkaitan dengan materi bangun datar.	
3. Peserta didik menyimak video tentang bangunan datar, kemudian guru akan menanyakan beberapa hal : - Dari video tersebut mana yang termasuk bangun datar?	<i>Critical thinking</i>

	- Kira-kira yang ada di dalam ruangan ini ada tidak yang berbentuk bangun datar?		
	4. Peserta didik menjawab soal yang ditayangkan proyektor.	<i>Critical thinking</i>	
	Sintaks 2 : Mengorganisasikan peserta didik		
	5. Peserta didik dibagi beberapa kelompok kecil (4 orang).	<i>PK. Collaboration</i>	
	6. Peserta didik diberikan oleh guru: Anggota 1 : Materi persegi. Anggota 2 : Materi persegi panjang. Anggota 3 : Materi segitiga. Anggota 4 : Materi lingkaran.		
	7. Peserta didik diberikan arahan oleh guru tentang kerja kelompok yang akan dilakukan.		
	Sintaks 3 : Membimbing peserta didik		
	8. Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan tentang materi yang diberikan oleh guru.	<i>Critical thinking</i>	
	9. Pada saat yang sama, guru melakukan penilaian proses untuk mengambil penilaian		

	kinerja ketika peserta didik melakukan pekerjaan secara berkelompok.		
	10. Peserta didik menjelaskan materi kepada teman sekelompoknya.	<i>Critical thinking</i>	
	11. Peserta didik didampingi oleh guru dalam proses diskusinya.	<i>Collaboration</i>	
	Sintaks 4 :Mengembangkan dan menyajikan karya		
	12. Peserta didik bersama kelompoknya mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas sesuai urutannya	<i>Critical thinking Collaboration</i>	
	13. Peserta didik melakukan persentasi sesuai dengan urutan kelompoknya. Pada saat yang sama guru melakukan penilaian proses untuk pengambilan penilaian sikap ketika peserta didik melakukan persentasi	<i>PK Communication</i>	
	Sintaks 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		
	14. Peserta didik melakukan evaluasi pekerjaan	<i>Collaboration</i>	
	15. Peserta didik melakukan ice breaking dibimbing oleh guru		

Penutup	1. Guru mengulang kembali materi yang diberikan kepada peserta didik kembali.	<i>TK Critical thinking</i>	10 menit
	2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.	<i>Communication</i>	
	3. Peserta didik dan guru melakukan refleksi :	<i>Communication</i>	
	- Bagaimana pembelajaran hari ini? - Kira-kira perasaan mana yang menggambarkan perasaan kalian hari ini?		
	4. Peserta didik mendengarkan guru dalam memberikan informasi terkait pada pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	<i>CK</i>	
	5. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup pembelajaran dengan salam.	Beriman dan bertakwa terhadap tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	

D. PENGAYAAN, KOMPONEN LAIN, REMEDIAL, DAN REFERENSI

PENGAYAAN DAN REMEDIA
KOMPONEN LAMPIRAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lampiran 1 asesmen pengayaan dan remedial 2. Lampiran 2 intrument penilaian 3. Lampiran 3 bahan ajar 4. Lampiran 4 media
GLOSARIUM

Gotong Royong

Kerja sama untuk kepentingan bersama sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

Bangun Datar

Gambar yang terbentuk dari garis lurus atau lengkung yang saling bertemu di titik sudut.

Titik Sudut

Titik pertemuan dua sisi atau lebih pada bangun datar.

Sisi

Garis lurus yang membentuk bangun datar.

Persegi

Bangun datar yang memiliki 4 sisi sama panjang dan memiliki 4 sudut siku-siku.

Persegi Panjang

Bangun datar yang memiliki 2 pasang sisi sejajar dan sama panjang dan memiliki 4 sudut siku-siku.

Segitiga

Bangun datar yang memiliki 3 sisi dan 3 sudut.

Lingkaran

Bangun datar yang berbentuk bundar.

Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengayaan

Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.

Penilaian

Proses pengumpulan dan pengelolaan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Peserta Didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajarann yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. **Refleksi**

Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

Medan, 09 Februari 2026

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Wali Kelas III

Romawadani Purba, S.Pd

Peneliti

Anisah Wardah Wijaya
NPM. 2202090089

Lampiran 3

Materi Bangun Datar



Bangun datar adalah bentuk atau bangunan dalam matematika yang memiliki luas dan dibatasi oleh garis-garis, tetapi tidak memiliki ketebalan atau tinggi. Bangun datar hanya memiliki panjang dan lebar, sehingga termasuk dalam bentuk dua dimensi (2D).

Bangun datar biasanya memiliki sisi dan titik sudut, kecuali beberapa bangun datar seperti lingkaran yang tidak memiliki sudut.

Contoh bangun datar antara lain:

- Persegi

Persegi adalah bangun datar yang memiliki empat sisi sama panjang dan empat sudut siku-siku (90°).

- Persegi panjang

Persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki dua pasang sisi yang sama panjang dan berhadapan serta empat sudut siku-siku.

- Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang memiliki tiga sisi dan tiga sudut.

- Lingkaran

Lingkaran adalah bangun datar yang tidak memiliki sisi dan tidak memiliki sudut. Lingkaran berbentuk bulat.

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

Kisi-kisi Soal Pilihan Berganda

No. Soal	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Soal	Dimensi Ranah Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
1.	Siswa mampu mengingat bangun datar yang memiliki berapa jumlah sisi pada bangun datar.	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	Bangun datar yang memiliki 4 sisi sama panjang adalah... Persegi panjang Persegi Segitiga Lingkaran	C1	D	10
2.	Siswa dapat memahami bangun datar apa saja yang ada disekitar kita.	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	Bentuk benda disekitar kita yang mirip dengan bangun datar pesrsegi panjang adalah... Bola	C2	C	10

				Kubus Meja			
				d. Kerucut			
3	Siswa mampu menerapkan gambar bangun datar untuk membuat atau menggambar sebuah bangunan rumah.	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	Jika kamu ingin membuat gambar rumah sederhana, bangun datar apa yang paling sering kamu gunakan untuk membuat atapnya... Lingkaran Persegi Segitiga Jajar genjang	C 3	C	1 0
4	Siswa mampu mengevaluasi benar atau tidaknya tentang bangun datar.	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	Manakah pernyataan yang berikut yang benar tentang bangun datar?... Semua bangun datar memiliki 4 sisi yang sama Lingkaran tidak termasuk bangun datar Segitiga selalu memiliki	C 5	D	1 0

				3 sudut siku-siku			
				d. Bangun datar hanya bisa berbentuk datar			
5	Siswa dapat mengingat kembali mengenai berapa jumlah sisi pada bangun datar.	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	Bangun datar yang memiliki 3 sisi disebut... Persegi Segitiga Lingkaran Persegi panjang	C1	B	10
6	Siswa dapat memahami kembali seperti bangunan datar apa pada gambar tersebut.	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	Bentuk pizza utuh sempurna yang paling mirip dengan bangun datar adalah... Persegi Lingkaran Jajar genjang Layang-layang	C2	B	10

7	Siswa mampu menerapkan gambar bangun datar untuk membuat atau menggambar sebuah bendera.	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	Jika kamu ingin membuat gambar bendera, bangun datar apa yang sering kamu gunakan? Lingkaran Persegi panjang Trapezium Persegi	C3	B	10
8	Siswa mampu mengevaluasi benar atau tidaknya tentang bangun datar.	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	Manakah pernyataan berikut yang salah tentang bangun datar?... Bangun datar memiliki sisi Semua bangun datar memiliki nama yang sama Lingkaran juga termasuk bangun datar Bangun datar bisa ditemukan disekitaran kita	C5	B	10

9.	Siswa dapat mengingat kembali mengenai bentuk pada bangun datar	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	<p>9. Bangun datar yang bentuknya bulat sempurna adalah...</p> <p>a. Persegi b. Persegi panjang c. Segitiga d. lingkaran</p>	C1	D	10
10	Siswa dapat memahami kembali seperti bangunan datar apa yang sering kita lihat.	Tes Tertulis	Pilihan Berganda	<p>10. Bangun datar apa yang sering kita lihat di pintu?...</p> <p>a. Persegi panjang b. Belah ketupat c. Trapesium d. Persegi</p>	C2	A	10

Rubrik Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Nilai Pada Setiap Soal										Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													

Keterangan : Nilai setiap butir soal adalah 10

Jumlah soal yang benar X 10

B. Penilaian Afektif

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai afektif peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti. Berilah skor sesuai dengan kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Rubrik Penilaian Afektif

No	Aspek pelajar pancasila	Indikator sikap	Nama peserta didik													
			Skor skala 1 – 4													
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	Beriman, • bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Selalu memberi salam dan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.														
2	Berkebhineka. • n global	Menghargai temanyang memiliki perbedan agama, budaya dan bahasa.														

3.	Gotong royong	Aktif berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di lingkungan sekolah dan masyarakat.														
4.	Mandiri	Bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban yang di emban tanpa bergantung pada orang lain.														
5.	Bernalar kritis	Menunjukkan sikap terbuka terhadap kritik dan														

		masukan dari orang lain.															
6.	Kreatif	Mampu menghasilkan ide-ide baru dan inovatif dalam memecahkan masalah.															
Jumlah keseluruhan																	

Keterangan:

Skor 1 = Tidak Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

C. Penilaian psikomotorik

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai afektif peserta didik dalam melakukan unjuk kerja. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti. Berilah skor sesuai dengan kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Rubrik Penilaian Psikomotorik

No	Nama siswa	Skor skala 1 – 4				
		Keterampilan membuat bangun datar dengan sederhana. (persegi, persegi panjang, lingkaran dan segitiga)	Keterampilan menggambar bangun datar untuk bangunan rumah yang sederhana.	Keterampilan memotong bangun datar sesuai dengan bentuk yang disesuaikan.	Keterampilan menempel bangun datar sesuai dengan bentuk yang disesuaikan.	Keterampilan mempersentasi hasil yang telah dibuat di depan kelas.
1.						
2.						
3.						
Dst. .						

Keterangan:

Skor 1 = Tidak Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

Lampiran 4**LEMBAR INSTRUMENT VALIDASI KEAKTIFAN SISWA****SD NEGERI 096758 TARATAK NAGODANG**

Nama :
 Kelas :
 Petunjuk : Berilah tanda centang pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi anda.

Keterangan :

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Ragu-ragu (R)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran matematika.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Saya berani bertanya jika belum mamahami materi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Saya bertanya saat diskusi kelompok berlangsung.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Saya berani menjawab pertanyaan dari guru.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Saya berani menanggapi atau pendapat teman.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Saya berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Saya percaya diri saat menjelaskan hasil diskusi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Saya mengikuti diskusi kelompok sesuai dengan arahan guru.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Saya bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas kelompok.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

LEMBAR VALIDASI ANGKET KEAKTIFAN
SD NEGERI 096758 TARATAK NAGODANG

Berilah tanda ceklis pada kolo sesuai dengan indikator penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan.

Nama Validator : Salman Alfarizi, S.Pd., M.Pd.

Tanggal Validator :

No	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Pernyataan yang diajukan sesuai dengan indikator keaktifan siswa.	✓	
2.	Pernyataan di dalam angket sesuai dengan sifat positif pada setiap indikator keaktifan siswa.	✓	
3.	Kalimat pada setiap pernyataan mudah dipahami oleh siswa.	✓	
4.	Ada petunjuk pengisian dengan baik dan benar.	✓	
5.	Adanya keterangan dalam penilaian.	✓	
6.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓	
Kesimpulan		LD	

Untuk baris kesimpulan harap di isi.

LD : Layak Digunakan

TLD : Tidak Layak Digunakan

LDR : Layak Digunakan dengan Revisi

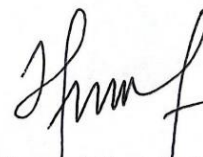
Komentar dan Saran.

.....

.....

.....

Medan, April 2026
Validator



Salman Alfarizi, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 5

Identitas Responden

Nama : Alghani Wijaya

Kelas : III

Petunjuk : Berilah tanda centang pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi anda.

Keterangan :

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Ragu-ragu (R)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran matematika.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Saya berani bertanya jika belum mamahami materi.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Saya bertanya saat diskusi kelompok berlangsung.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Saya berani menjawab pertanyaan dari guru.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Saya berani menanggapi atau pendapat teman.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Saya berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Saya percaya diri saat menjelaskan hasil diskusi.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Saya mengikuti diskusi kelompok sesuai dengan arahan guru.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Saya bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas kelompok.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Identitas Responden

Nama : Balkis Ratipa

Kelas : III

Petunjuk : Berilah tanda centang pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi anda.

Keterangan :

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Ragu-ragu (R)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran matematika.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Saya berani bertanya jika belum mamahami materi.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Saya bertanya saat diskusi kelompok berlangsung.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Saya berani menjawab pertanyaan dari guru.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Saya berani menanggapi atau pendapat teman.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Saya berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Saya percaya diri saat menjelaskan hasil diskusi.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Saya mengikuti diskusi kelompok sesuai dengan arahan guru.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Saya bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas kelompok.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Identitas Responden

Nama : Fildan

Kelas : III

Petunjuk : Berilah tanda centang pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi anda.

Keterangan :

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Ragu-ragu (R)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran matematika.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Saya berani bertanya jika belum mamahami materi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Saya bertanya saat diskusi kelompok berlangsung.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Saya berani menjawab pertanyaan dari guru.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Saya berani menanggapi atau pendapat teman.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Saya berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Saya percaya diri saat menjelaskan hasil diskusi.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Saya mengikuti diskusi kelompok sesuai dengan arahan guru.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Saya bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas kelompok.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Identitas Responden

Nama : Sika Airina

Kelas : III

Petunjuk : Berilah tanda centang pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi anda.

Keterangan :

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Ragu-ragu (R)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran matematika.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Saya berani bertanya jika belum mamahami materi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Saya bertanya saat diskusi kelompok berlangsung.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Saya berani menjawab pertanyaan dari guru.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Saya berani menanggapi atau pendapat teman.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Saya berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Saya percaya diri saat menjelaskan hasil diskusi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Saya mengikuti diskusi kelompok sesuai dengan arahan guru.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Saya bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas kelompok.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 6

Data Hasil dari Kelas Treatment

Hasil Data Lembar Angket Pretest Keaktifan Siswa

SDN 096758 Taratak Nagodang

No	Nama Siswa	No Pernyataan Angket Keaktifan										Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Adzkia Syahfitri	2	1	2	2	2	3	3	2	1	2	20	40
2.	Aisyah	1	1	3	2	1	2	2	3	3	3	21	42
3.	Alisia Miranda	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27	54
4.	Alghani Wijaya	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	39	78
5.	Alzira Repa Humaira	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	24	48
6.	Azril Haikal Alindra	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	26	52
7.	Azka Alfaridzi	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	19	38
8.	Balkis Ratipa	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33	66
9.	Davindra	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	24	48
10.	Sika Airina	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	18	36
11.	Fildan	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	24	48
12.	Kenzia Ulul Azmi	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35	70
13.	Nurika Roro Syuhada	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	32	64
14.	Putriani	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	22	44
15.	Purnama Bilqis	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33	66
16.	Sapila Asyeni	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	25	50
17.	Sauqi	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	34	68
18.	Tiara Aulia	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	24	48
19.	Varisah Azliya	1	2	3	3	2	3	1	3	2	2	22	44
20.	Vira Ramadanti	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	26	32
Rata-rata												528	51

**Hasil Data Lembar Angket Posttest Keaktifan Siswa
SDN 096758 Taratak Nagodang**

No	Nama Siswa	No Pernyataan Angket Keaktifan										Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Adzkia Syahfitri	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33	66
2.	Aisyah	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	32	64
3.	Alisia Miranda	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	46	92
4.	Alghani Wijaya	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	96
5.	Alzira Repa Humaira	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37	74
6.	Azril Haikal Alindra	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47	94
7.	Azka Alfaridzi	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	35	70
8.	Balkis Ratipa	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	46	92
9.	Davindra	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44	88
10.	Sika Airina	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	31	62
11.	Fildan	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	30	60
12.	Kenzia Ulul Azmi	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	34	68
13.	Nurika Roro Syuhada	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	32	64
14.	Putriani	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	46	92
15.	Purnama Bilqis	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27	54
16.	Sapila Asyeni	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	35	70
17.	Sauqi	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	92
18.	Tiara Aulia	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45	90
19.	Varisah Azliya	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43	86
20.	Vira Ramadanti	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	35	70
Rata-rata												772	77

Lampiran 7

DOKUMENTASI
SD Negeri 096758 Taratak Nagodang








18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database

Top Sources

- 13%  Internet sources
- 8%  Publications
- 15%  Submitted works (Student Papers)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

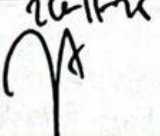

Nama Mahasiswa : Anisah Wardah Wijaya

NPM : 2202090089

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,87

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 096758 Taratak Nagodang	
	Pengembangan Media Membaca Flip Book Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SDN 096758 Taratak Nagodang	
	Pengaruh Media Roda Berputar Berbantuan Pop-Up Book Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV SDN 096758 Taratak Nagodang	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 November 2025

Hormat Pemohon,



Anisah Wardah Wijaya

Dibuat Rangkap 3
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisah Wardah Wijaya
NPM : 2202090089
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :


“Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 096758 Taratak Nagodang”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S. S., M.Hum.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 November 2025
Hormat Pemohon,


Anisah Wardah Wijaya

Dibuat Rangkap3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2979/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Anisah Wardah Wijaya**
N P M : 2202090089
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : **Pengaruh Metode *Jigsaw* terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang**

Pembimbing : **Dr. Hj.Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **19 Desember 2026**

Medan, 29 Jumadil Akhir 1447 H
19 Desember 2025 M



Wassalam
Dekan

Dr. Hj. Syamsuyunita, M.Pd.
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1911/SK/BAN-PT/AK.KP/PT.XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 583/II.3-AU/UMSU-02/F/2026
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 08 Ramadhan 1447 H
25 Februari 2026 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 096758 Taratak Nagodang
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Anisah Wardah Wijaya**
N P M : 2202090089
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode *Jigsaw* terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



****Pertinggal****





PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 096758 TARATAK NAGODANG



KEC. BANDAR MASILAM KAB. SIMALUNGUN

Alamat : Huta Bayu, Bandar Masilam

Email: sdn096758taratakngodang@gmail.com

Bandar Masilam, 09 Maret 2026

Nomor : 421.2/025/SD-58/III/2025
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Memberi Izin Riset

Kepada : Yth. Dekan Bidang Akademik
di
Tempat

Dengan hormat, berdasarkan Surat Edaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

No. 316/II.3-AU/UMSU-02/F/2026 tanggal 09 Maret 2026. Perihal izin riset yang dilaksanakan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anisah Wardah Wijaya

NPM : 2202090089

Judul : Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang

Kami dan pihak sekolah memberi izin riset kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi.

Demikian disampaikan atas perhatian dan Kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Bandar Masilam, 09 Maret 2026

Kepala Sekolah,



SALOME BAKARA, S.PD.SD

Nip.196603191986082001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Anisah Wardah Wijaya
NPM : 2202090089
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Jigsaw* Terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S. S., M.Hum.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Anisah Wardah Wijaya
NPM : 2202090089
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Jigsaw terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
10 Des 2025	Perbaiki rumusan dan tujuan penelitian	Th
16 Des 2025	Perbaiki kerangka konseptual	Th
19 Des 2025	tentukan populasi & sampel	Th
22 Des 2025	Tentukan desain penelitian	Th
5 Jan 2026	perbaiki daftar pustaka	Th
7 Jan 2026	Lampirkan modul ajar & leyky	Th
5 Jan 2026	Acc Seminar	Th

Medan, Januari 2026

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S. S., M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Anisah Wardah Wijaya
NPM : 2202090089
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Jigsaw* Terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 096758 Taratak Nagodang

Pada hari Jum'at, Tanggal 30 Bulan Januari Tahun 2026 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2026

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Anisah Wardah Wijaya
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Masilam/13-Mei-2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Tinggi Badan : 150
Berat Badan : 45 Kg
Golongan Darah : AB
Alamat : Bandar Masilam
No Telp/WA : 082249434055
Email : anisawarda46@gmail.com



2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Hendri Susanto Wijaya
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Farida Hanum Pohan, S.Pd., Gr.
Pekerjaan : Guru
Alamat : Bandar Masilam
No Telp : 082164554455

3. PENDIDIKAN

SD : 2010-2016 SDN 091639 Bandar Masilam
SMP : 2016-2019 MTsN Simalungun
SMK : 2019-2022 Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan